

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pengalaman kesadaran ganda dan perbandingan dari dua tokoh dalam novel *Crazy Rich Asians* oleh Kevin Kwan. Tokoh Rachel dan Eleanor digambarkan sebagai seorang imigran dari Tiongkok yang berpindah ke tanah baru. Kedua tokoh menjadi diaspora dan dipisahkan dari tanah air asli yang membawa mereka ke keadaan kesadaran ganda. Rachel sebagai generasi kedua diaspora Cina di Amerika Serikat mengalami kesadaran ganda dan bingung tentang identitasnya karena perbedaan budaya antara Cina dan Amerika Sementara itu, Eleanor yang merupakan generasi pertama diaspora Tiongkok di Singapura juga mengalami kesadaran ganda dan bingung tentang identitasnya. Rachel dan Eleanor memiliki dua identitas karena mereka dihadapkan pada dua budaya yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan postkolonial. Untuk menganalisis masalah ini, penulis menggunakan teori kesadaran ganda oleh Homi K Bhabha sebagai teori utama dan teori Bahasa dalam sastra oleh Ashcroft sebagai teori pendukung. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kedua tokoh memiliki tingkat kesadaran ganda yang berbeda dan tidak dapat menentukan identitas aslinya. Sebagai generasi kedua diaspora, Rachel mengalami lebih banyak kesadaran ganda daripada Eleanor. Rachel terjebak di antara dua budaya Cina dan Amerika. Sementara itu, Eleanor terjebak antara dua budaya Cina dan Singapura. Mereka tidak hanya memiliki tingkat kesadaran ganda yang berbeda, mereka juga memiliki tingkat respon yang berbeda dalam abrogasi dan apropriasi bahasa Inggris.

Kata Kunci: *pascakolonialisme, diaspora, kesadaran ganda, abrogasi dan apropriasi*

ABSTRACT

This study focuses on the experience of double consciousness and the comparison of the two characters' in the novel *Crazy Rich Asians* by Kevin Kwan. The character of Rachel and Eleanor portrayed as an immigrant from China and moved the new land. Both of the characters become diaspora and separated from the original homeland that leads them to the state of double consciousness. Rachel as a second generation of Chinese diaspora in United States experiences double consciousness and confused about her identity due to the cultural differences between Chinese and American. Meanwhile, Eleanor is a first generation of Chinese diaspora in Singapore also experienced double consciousness and confused about her identity. Rachel and Eleanor have dual identities because they faced with two contrasting cultures. In this study, the writer applies qualitative descriptive method and a postcolonial approach. To analyze the issue, the writer used the theory of double consciousness by Homi K Bhabha as the main theory and theory of language in post colonial literature by Ashcroft as the supporting theory. The study reveals that both of the characters have different level of double consciousness and cannot decide their original identity. As a second generation of diaspora, Rachel experienced more double consciousness than Eleanor. Rachel is trapped between the two cultures of Chinese and American. Meanwhile, Eleanor is trapped between the two cultures of Chinese and Singaporean. They are not only having different level of double consciousness, but also different level of abrogation and appropriation of English language in their daily life.

Keywords: *postcolonialism, diaspora, double consciousness, abrogation and appropriation*